

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. (Karrimuddin,2022)

4.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Desain analitik observasional merupakan desain penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel sedangkan pendekatan *cross sectional* berarti pengukuran variabel yang akan diteliti dilakukan pada satu waktu tertentu (Sastroasmoro,dkk 2020)

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang yang mempunyai karakteristik secara umum ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020).Diketahui dari hasil data Rekam Medik jumlah pasien yang melakukan *Sectio Caesarea* metode *ERACS* pada tiga bulan terakhir tercatat ada 227 pasien dengan rincian, pada bulan September 90 orang, Oktober ada 79 orang dan November ada 58 orang, dari penjelasan tersebut maka populasi penelitian ini yaitu ibu *Post Sectio Caesarea* dengan metode *ERACS* di RSI Darus Syifa' Surabaya terhitung dari rata-rata *Sectio Caesarea* metode *ERACS* perbulan sebanyak 75 orang.

1.2.1. Jumlah Sampel

Sample adalah bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang di miliki oleh populasi. Dimana kriteria tersebut menentukan sample untuk di gunakan. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin., Adapun rumus dari Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Toleransi kesalahan atau margin of error

$$n = \frac{75}{1 + 75(0,05 \times 0,05)}$$

$$= \frac{75}{1 + 0,2}$$

$$= 62$$

1.2.2. Metode Sampling

Pengertian teknik sampling menurut Margono (2014) adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sample yang *porpositive*.

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Non probaliti sampling* yang artinya salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yaitu teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Nursalam,2018).

1.2.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria untuk mendapatkan sampel terdiri dari 2 macam yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2018). Kriteria eksklusi adalah pengumpulan mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2018).

Dalam penelitian ini kriteria inklusi meliputi

- a. Pasien *Post Section Caesarea* metode *ERACS*
- b. Memiliki kesadaran penuh (dapat berkomunikasi kooperatif)
- c. Bersedia menjadi ibu Post SC.
- d. Tidak mengalami komplikasi

Sedangkan, kriteria eksklusinya adalah :

- a. Pasien *Sectio Caesarea* metode *Non ERACS*
- b. Pasien dalam keadaan koma
- c. Tidak bersedia menjadi ibu Post SC

4.4 Identifikasi Variabel

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain, semua variabel yang diteliti harus diidentifikasi, mana yang termasuk variabel bebas (*independent variable*) dan variabel tergantung (*dependent variable*) (Nursalam, 2018).

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel lain (I Ketut, 2023). Dalam penelitian ini variabel independen adalah mobilisasi dini.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (tergantung) adalah faktor yang diamati, diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh atau hubungan dari variabel independen (Nursalam, 2018) selain itu variabel dependen bisa diartikan menjadi suatu variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari variabel independen (I Ketut, 2023). Variabel dependen dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah tingkat nyeri luka pada ibu *Post Sectio* Metode *ERACS*.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2019).

Tabel 4.1 Definisi operasional Mobilisasi Dini dengan Tingkat nyeri luka pada ibu *Post Sectio Caesarea* metode ERACS

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Indikator	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independent: Mobilisasi Dini	Kemampuan ibu postpartum dalam melakukan suatu pergerakan, posisi, atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu segera / 12 jam setelah persalinan (secara bertahap)	Lembar Observasi	Cek list	1.Miring kanan kiri 2 jam post SC 2.Duduk bersandar 3-4 jam post SC 3.Duduk tegak 6 jam post SC 4.Berjalan dengan bantuan 8 jam post SC 5.Berjalan tanpa bantuan 12 Jam post SC	0 : Tidak melakukan 1:Melakukan	Nominal
2	Variabel Dependent : Tingkat nyeri / skala nyeri	Nyeri luka yang disebabkan oleh pembedahan / operasi pada 12 jam post partum	Numeric Rating Scale (NRS)	Observasi	1.Skala 0 : Tidak nyeri 2. Skala 1-3 klien masih dapat berkomunikasi dengan baik 3. skala 4-6 secara objektif klien mendesi, menyeringai dengan menunjukan lokasi nyeri, dapat mengikuti perintah 4.Skala 7-10 klien tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukkan lokasi nyeri	0 :tidak nyeri 1 : ringan 2 : sedang 3 : berat	Ordinal

4.6 Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer akan diperoleh langsung dari ibu Post SCt sedangkan sumber data sekunder akan diperoleh dari rekam medis pasien terkait laporan *Post SC* metode *ERACS*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya : wawancara, observasi, dan ceklis

1.2.4. Instrument

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Instrument penelitian ini adalah dalam bentuk lembar observasi untuk memberikan tindakan mobilisasi dini dan menggunakan *Numerik Rating Scale (NRS)* untuk mengukur tingkat nyeri. (Nursalam, 2018).

1. Pengumpulan data mobilisasi dini menggunakan cara ukur observasi dan alat ukur ceklis, untuk lembar observasi berisi tentang identitas ibu Post SC yang meliputi : nama, usia, pendidikan dan jumlah persalinan.
2. Pengumpulan data skala nyeri Peneliti menggunakan alat ukur *Numerik Rating Scale (NRS)* yang berisi angka 0-10 (dari tidak nyeri menjadi nyeri berat). Instrument ini berupa pengajuan pertanyaan mengenai tingkat nyeri yang dirasakan oleh pasien.

1.2.5. Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret –April 2024 di ruang Nifas RSI Darus Syifa' Surabaya

1.2.6. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ke tempat penelitian, setelah mendapatkan surat balasan, peneliti dibantu 3 orang enumerator (orang per shift) melakukan assessment data diri pasien.
- b. Peneliti dan enumerator memilih ibu Post SC yang sesuai pada kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian.
- c. Peneliti meminta persetujuan dari ibu Post SC penelitian dengan cara memperkenalkan diri dan kemudian menjelaskan maksud, manfaat, tujuan, prosedur dan waktu pelaksanaan penelitian serta bersedia atau tidak untuk menjadi ibu Post SC.
- d. Peneliti dan enumerator melakukan assessment data diri pasien yang meliputi penilaian tentang mobilisasi dini ibu post SC metode ERACS dan tingkat nyeri luka post SC.
- e. Penelitian ini dilakukan 1x12 jam pertama post sc . Pada Tahap I dilakukan pada 2-3 jam pertama setelah operasi dengan observasi gerakan miring kanan/miring kiri, kemudian tahap ke II dilakukan pada 3-4 jam post op observasi gerakan duduk bersandar, tahap ke III dilakukan pada 6 jam post op observasi gerakan duduk tegak, tahap ke IV observasi gerakan berjalan dengan bantuan dan tahap ke V dilakukan observasi pada 10-12 jam post op apakah pasien sudah dapat berjalan tanpa bantuan. Untuk berdiri dan jalan yang mana sebelumnya pasien telah dinilai skala nyerinya berdasarkan *NRS*.

Adapun pengolahan data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Merupakan tahap pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk salah (raw data) atau ada data yang terkumpul tidak logis atau meragukan. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengecekan terhadap lembar observasi. langkah *editing* dilakukan setelah mobilisasi diajarkan kepada pasien *post Sectio Caesarea*.

b. *Coding*

Tahap ini merupakan tahapan pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kelompok yang sama. Dilakukan pemberian simbol kode pada tiap lembar observasi. Tahap pemberian koding dilakukan pada hasil data yang telah ditemukan. Ibu Post SC 1 diberi kode =1 Ibu Post SC 2 diberi kode = 2, Ibu Post SC 3 diberi kode = 3 dan seterusnya.

c. *Tabulating*

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

d. *Penyajian Data*

Setelah dilakukan pengolahan data dengan cara memasukkan semua kode jawaban dalam master tabel menggunakan program *Microsoft Exel*.

e. Menghitung Data

Langkah ini peneliti melakukan perhitungan data dan memasukkan dalam tabel frekwensi dan presentase.

f. Pembersihan data

Proses pemeriksaan data yang sudah dimasukkan (*Entry*) untuk melihat ada kesalahan atau tidak.

1.2.7. Analisis Data

Analisa data merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya mudah di deteksi (Nursalam 2018).

a. *Analisa Univariat*

Merupakan teknik analisa data terhadap satu variabel secara mandiri, antar variable tidak ada kaitannya. Analisa ini menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variable yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Analisa univariat pada penelitian ini adalah skala nyeri sebelum dan sesudah tindakan dari hasil penelitian (Sugiono, 2020)

b. *Analisis Bivariat*

Analisa bivariat dilakukan dengan komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Sebelum dilakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorof Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $<0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal, sedangkan jika Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

Apabila data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan analisisnya dengan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut: (I ketut, 2023)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Tingkat nyeri

X = Mobilisasi dini

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

4.7 Masalah Etik

Menurut Pedoman Nasional Etika Penulisan Kesehatan (Kemenkes, 2017). Semua penelitian yang erat kaitannya dengan manusia sebagai objek harus mempertimbangkan etika. Etika penelitian yang harus dilakukan oleh seorang peneliti antara lain :

a. *Informed concent* (lembar persetujuan menjadi ibu Post SC)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada ibu Post SC, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, jika ibu Post SC diteliti maka diberikan lembar persetujuan

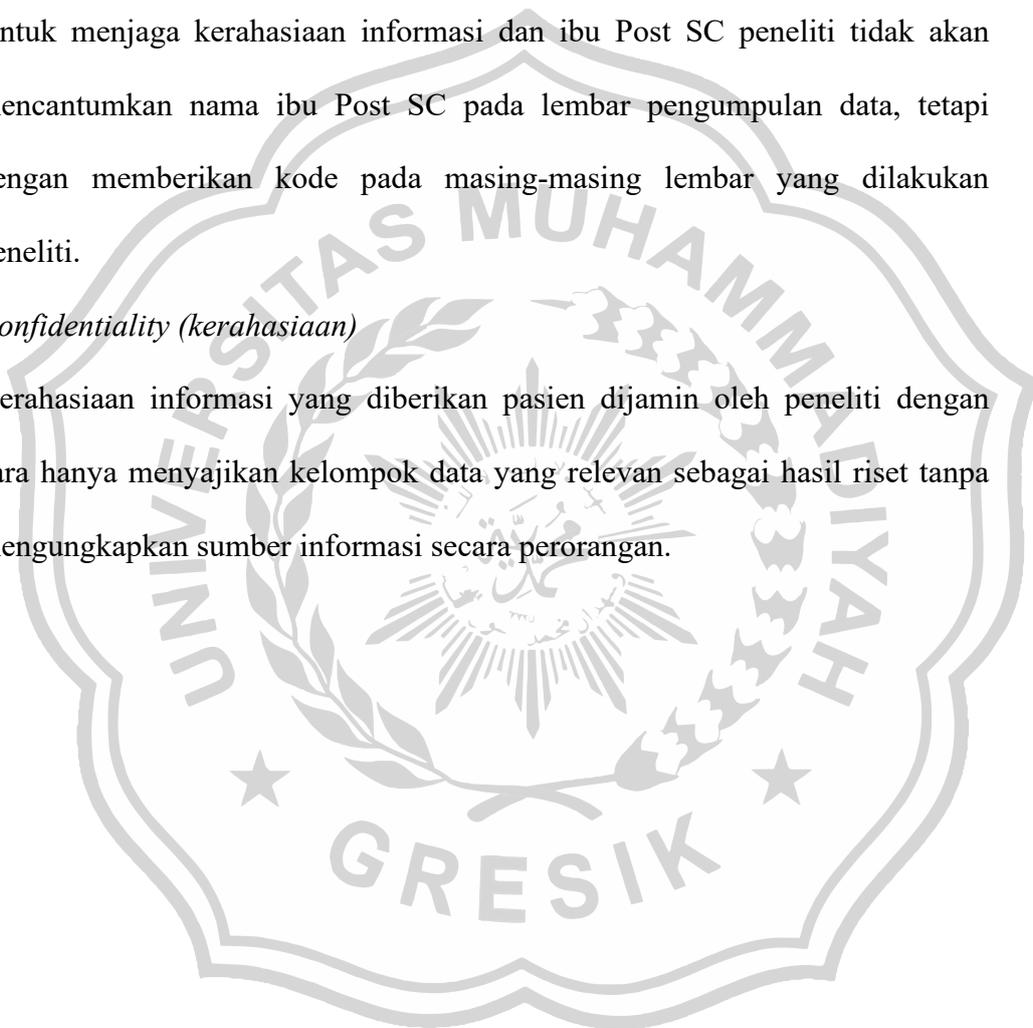
menjadi ibu Post SC dan harus ditanda tangani, tetapi jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-haknya.

b. *Anonymity (tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dan ibu Post SC peneliti tidak akan mencantumkan nama ibu Post SC pada lembar pengumpulan data, tetapi dengan memberikan kode pada masing-masing lembar yang dilakukan peneliti.

c. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi yang diberikan pasien dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkapkan sumber informasi secara perorangan.



4.8 Kerangka Operasional

